



## Hubungan Minat Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa di SD Simpang Renggiang

Sunyi Suzani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri 3 Simpang Renggiang, Bangka Belitung, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 13, 2021

Revised Mar 26, 2021

Accepted Apr 28, 2021

#### Keywords:

Hasi Belajar

Tematik

Minat Belajar

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik di SD Negeri 3 Simpang Renggiang .

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan tanggal 20 oktober 2020 – 25 oktober 2020 di SD Negeri 3 Simpang Renggiang. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Adapun teknik analisis data menggunakan uji korelasi.

**Temuan Utama:** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dan hasil belajar tematik siswa di SD Negeri 3 Simpang Renggiang dengan dibuktikan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Yang artinya terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan dalam penelitian ini ialah mengidentifikasi hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa SD di Simpang Renggiang.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license*



### Corresponding Author:

Sunyi Suzani

SDN 3 Simpang Renggiang, Bangka Belitung, Indonesia

Email: [sunyz@gmail.com](mailto:sunyz@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Seiring perubahan dan berjalannya waktu, maju mundur suatu penduduk dipengaruhi oleh maju mundurnya kualitas pendidikan di suatu negara [1]. Pendidikan adalah upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga penting untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia [2]. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, harus didukung juga oleh peningkatan keterampilan peserta didik serta diperlukan peningkatan kualitas tenaga kependidikannya [3]. Pendidikan pada masa sekarang sangat membutuhkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang semakin meningkat. karena sekarang adalah era revolusi industri 4.0. Abad 21 adalah era literasi digital, High Order Thinking Skills, keterampilan sosial kolaborasi dan produktivitas dalam produksi [4].

Menurut Chotimah (2018), hakikatnya pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan untuk membelajarkan siswanya dan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya [5]. Menurut Astuti (2015) Minat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan [6]. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik. Minat belajar adalah keinginan atau kemauan yang disertai dengan perhatian dan keaktifan yang disengaja yang pada akhirnya melahirkan kesenangan dalam perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Menurut Kurniawan (2019) Setiap individu memiliki ketertarikan positif terhadap suatu objek maka akan menghasilkan hal positif, selain itu berlaku juga dengan

minat/ketertarikan negatif terhadap objek [7]. Oleh karena itu, minat atau ketertarikan berkarir di bidang tematik mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan sikap positif. Dengan meningkatnya partisipasi siswa maka prestasi belajar siswa juga akan semakin meningkat. Menurut Basuki dkk (2019), mengatakan bahwa dalam suatu pembelajaran diperlukan suatu penilaian untuk mengetahui perkembangan, kemajuan, serta dapat mengetahui hasil belajar [8].

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung dengan tujuan pendidikannya. Menurut Arrasyid dkk (2017), Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran yang dapat berupa pengetahuan nilai dari keterampilan setelah siswa mengalami proses belajar [9]. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dari hasil latihan atau ulangan yang diambil dari materi yang telah disampaikan. Perubahan hasil belajar dapat terlihat pada tingkah laku dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran [10]. Cara belajar yang tepat dan efektif dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar. salah satu faktor fisiologis yang meliputi motivasi belajar, minat belajar, dan kebiasaan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Menurut Alwan dkk (2017), Lingkungan keluarga dan masyarakat diupayakan agar dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi keberlangsungan kegiatan belajar [11]. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui sikap siswa terhadap tematik dan spesifikasi penelitiannya diukur dengan 4 indikator, yaitu: (1) minat meluangkan/memperbanyak waktu belajar tematik, (2) implikasi sosial dari tematik, (3) minat berkarir dibidang sains, dan (4) kesenangan belajar tematik. Menurut Simatupang (2017 : 2) Pada kenyataannya pelajaran tematik kurang diminati siswa pada umumnya, karena dianggap sulit, sehingga proses pembelajaran tematik tidak sesuai seperti yang diharapkan. Masalah siswa dalam belajar di kelas salah satunya adalah kurang memahami konsep materi pelajaran [12].

Banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya taraf pemahaman peserta didik dalam mempelajari ilmu tematik, diantaranya yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, adanya pemahaman konsep yang keliru oleh peserta didik, cara penyampaian materi yang kurang menarik, cara belajar peserta didik, serta media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang kurang menarik. Menurut Oktaviana dkk (2016) kurangnya minat siswa dalam belajar tematik dan kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa menganggap bahwa belajar tematik itu susah karena hanya mempelajari rumus-rumus dan mengaplikasikan dalam perhitungan, sehingga kemampuan logika-matematika siswa yang lemah akan mengalami kesulitan dalam belajar tematik, serta dalam tuntutan kurikulum 2013 diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang mendorong partistematiksi aktif siswa [13]. Menurut Astalini (2018) Minat belajar tematik siswa yang rendah menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku atau hal-hal yang berkenaan dengan tematik, dan merasa senang bila tidak belajar tematik karena guru tidak hadir. Hal ini akan mengganggu proses belajar siswa dan membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai [14]. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi untuk mempelajari tematik dengan senang hati, sehingga banyak siswa merasa kurang tertarik untuk mempelajari tematik.

Berdasarkan penelitian di SD Negeri 3 Simpang Renggang, pembelajaran sudah baik dan minat belajar siswa sudah cukup tinggi meskipun ada beberapa siswa yang masih memiliki minat yang kurang. Penelitian ini memfokuskan hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana data yang diambil berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2014), penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada tanpa adanya rekayasa dan manipulasi keadaan [15]. Penelitian ini dilakukan tanggal 20 Oktober 2020 – 25 Oktober 2020 di SD Negeri 3 Simpang Renggang, dengan menggunakan teknik total sampling dan total sampel seluruh siswa kelas V adalah 60 siswa.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket minat belajar siswa dan instrumen tes hasil belajar yang dibagikan kepada siswa. Angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar peserta didik. Angket yang digunakan disusun menurut skala likert. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket untuk minat belajar peserta didik yang terdiri dari 4 kriteria jawaban yaitu SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju dan STS : Sangat Tidak Setuju. Dalam penelitian ini nilai yang terdapat pada kriteria jawaban bergantung pada aspek pernyataan positif maupun negatif. Pernyataan dimulai dari angka 4, 3, 2, dan 1. Tes adalah mengumpulkan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat

penguasaan materi pembelajaran. Tes terdiri dari 25 butir soal berupa pilihan ganda. Fungsi tes dalam penelitian yaitu untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif.

Sebelum dilakukan pengujian dengan statistik parametris, maka data penelitian yang diperoleh harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas rumus One Sample Kolmogorev-Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Jika nilai Asymp sig ( 2- tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama ( homogen) atau tidak. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistik parametrik dapat dilanjutkan. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar (X) dengan Hasil belajar (Y) digunakan uji korelasi product moment menggunakan SPSS.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Simpang Renggang dengan jumlah populasi keseluruhan yaitu 60 siswa kelas V di SD Negeri 3 Simpang Renggang. Pada penelitian hanya menggunakan sampel sebanyak 40 siswa dimana hanya dua kelas yang diambil sampel dengan jumlah masing- masing sebanyak 20 siswa. Berikut adalah data yang diperoleh dari penyebaran instrumen angket dan soal hasil belajar. Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji normalitas dengan uji One Sampel Kolmogrov–Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS dimana kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai Asymp Sig (2- tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

No	Variabel	Sig.
1	Minat Belajar	0,072
2	Hasil Belajar	0,063

Berdasarkan tabel diatas pada minat belajar pada uji Kolmogrov – Smirnov nilai masing-masing signifikannya yaitu 0,072 berarti sig > 0,05. Selanjutnya pada hasil Belajar nilai signifikannya pada uji Kolmogrov- Smirnov yaitu 0,063 berarti nilai sig > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil hubungan minat dan hasil belajar kelas 5 yaitu berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Di dapatkan hasil seperti tabel 2.

Tabel 2. Uji Homogenitas

No	Variabel	Sig.
1	Minat Belajar	0,801
2	Hasil Belajar	0,666

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikasi statistik uji levene pada minat belajar adalah 0,065. Nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 (nilai sig( 0,065 > 0,05), maka  $H_0$  diterima. Selanjutnya pada hasil belajar nilai signifikasi statistik uji levenenya yaitu 0,189. Nilai signifikan ini lebih besar dari taraf signifikasi 0,05 (nilai sig( 0,189 > 0,05), maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan hasil belajar memiliki varians yang sama. Ini berarti data yang diperoleh memiliki varians yang sama (homogen). Kemudian, apabila data telah memenuhi uji persyaratan maka selanjutnya dilakukan uji korelasi.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson		0,318
	Correlation	1	0,046
	Sig (2-tailed)		
Hasil Belajar	Pearson	0,318	1
	Correlation	0,046	
	Sig (2-tailed)		

Uji korelasi digunakan untuk membuktikan seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau data yaitu apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel terikat dengan kriteria

pengambilan keputusan yaitu Sig (2- tailed)  $\alpha < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig (2-tailed) pada minat yaitu 0,046 berarti Sig  $< 0,05$ . Untuk nilai Sig (2- tailed) pada hasil belajar yaitu 0,046 berarti nilai Sig  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid dan terdapat hubungan antara minat dan hasil belajar tematik siswa di SD Negeri 3 Simpang Renggiang.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, minat memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar. Oleh karena itu, akan lebih baik jika seorang guru bisa menjadikan tematik sebagai mata pelajaran yang disenangi, supaya timbul minat dalam diri siswa untuk belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu Minat belajar pada mata pelajaran tematik siswa kelas SD Negeri 3 Simpang Renggiang tergolong cukup tinggi. Ini didasarkan pada nilai yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Terdapat varians yang sama (homogen) antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini didasarkan pada nilai yang lebih besar dari 0,05. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada nilai yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat hubungan antara minat dan hasil belajar tematik siswa di SD Negeri 3 Simpang Renggiang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas seluruh responden karena telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini, serta seluruh stakeholder yang barkaitan saya ucapakan terima kasih.

#### REFERENSI

- [1]. E. F. S. Rini., R. Fitriani., M. M. Matondang., F. Yolviansyah., N. D. Putri., F. L. Agatha., dan N. Lolita, "Pengaruh Karakter Kerja Keras terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Negeri 1 Kota Jambi," *PENDIPA Journal of Science Education*, vol. 5, no. 2, pp. 256-261, 2021.
- [2]. M. T. Nugroho dan Nurdin, "Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar", *Jor. Eva. Edu*, vol. 1, no. 3, pp. 91-95, Apr. 2021.
- [3]. E. F. S. Rini., G. Wibisono., A. Ramadhanti., N. N. Simamora., dan D. Chen, "Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, vol. 6, no. 2, pp. 256-263, 2020.
- [4]. Astalini., et al. "Motivation and Attitude of Students on Physics Subject in the Middle School in Indonesia," *International Education Studies*, vol. 12, no. 9, pp. 15-26, 2019.
- [5]. C. Chotimah., M. Hendri., D. P. Rasmi, "Penerapan LKS Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Listrik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMPN 22 Kota Jambi," *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, vol. 9, no. 1, pp. 36-39, 2018.
- [6]. S. P. Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Jurnal Formatif*, vol. 5, no. 1, pp. 65-75, 2015.
- [7]. D. A. Kurniawan., A. Astalini., N. Kurniawan, "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran IPA Di SMP Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi," *Journal Of Teaching And Learning*. vol. 4, no. 3, pp. 111-127, 2021
- [8]. E. Novita, "Pengembangan Buku Pedoman Praktikum Berbasis Keterampilan Proses Dasar Sains Kelas IV Sekolah Dasar", *Jor. Eva. Edu*, vol. 1, no. 1, pp. 34-41, 2020
- [9]. S. Munawarah, "Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa", *J. Bs. Edu. R*, vol. 1, no. 2, pp. 58-61, 2020.
- [10]. N. Asiyah, "Penerapan Pembelajaran Tematik Dalam Penanaman Moral Anak Usia Dini", *J. Bs. Edu. R*, vol. 1, no. 2, pp. 45-53, 2020.
- [11]. R. Salma, "Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar", *J. Bs. Edu. R*, vol. 1, no. 2, pp. 54-57, 2020.
- [12]. Rahmawati., Suhar., Masi, La. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe THINK PAIR SHARE Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 8 KENDARI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*,6,(3), 15 -28
- [13]. H. Sukmawati, "Kendala-Kendala yang ditemui Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *J. Bs. Edu. R*, vol. 2, no. 1, pp. 1-5, 2021.
- [14]. Astalini., Kurniawan, Dwi. A., Sumaryanti. (2018). Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di SMAN Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*, 3(2), 59-64.
- [15]. Hamdi, A. S, & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish